



Pendekatan Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Yurmaini¹, Erliyanti², Dewi Sundari³, Khairil Anshari⁴

^{1,2,3} Universitas Al Washliyah Medan ⁴ Universitas Islam Labuhan Batu

e-mail: yurmainiyus86@gmail.com , erliyantisauhan@gmail.com ,

dewisundari437@gmail.com , khairilanshari2107@gmail.com

Abstrak

Salah satu langkah penting yang mempengaruhi keberhasilan dan kualitas penelitian secara keseluruhan adalah memilih pendekatan penelitian yang tepat. Peneliti memilih metodologi yang akan digunakan, yang mencakup metode pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil. Memilih pendekatan yang tepat memastikan bahwa penelitian relevan dengan tujuan yang diinginkan, meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Pemilihan pendekatan yang tepat juga memungkinkan peneliti menjawab pertanyaan penelitian dengan lebih efektif dan menghasilkan informasi baru. Selain itu, memilih penelitian yang tepat dapat membantu penelitian digeneralisasi dan memenuhi standar ilmiah yang diakui. Pendekatan penelitian yang tepat membantu peneliti dari berbagai disiplin ilmu bekerja sama lebih baik. Secara keseluruhan, memilih pendekatan penelitian tidak hanya memastikan bahwa penelitian itu akurat dan relevan, tetapi juga meningkatkan kontribusi penelitian terhadap perkembangan teori dan praktik di bidang studi tertentu.

Kata Kunci : Pendekatan, Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.

Abstract (English)

One important step that affects the overall success and quality of the research is choosing the right research approach. The researcher chooses the methodology to be used, which includes the methods of data collection, analysis, and interpretation of results. Choosing the right approach ensures that the research is relevant to the desired objectives, increases the validity and reliability of the results, and optimises the use of resources. Choosing the right approach also allows researchers to answer research questions more effectively and generate new information. In addition, choosing the right research can help research to be generalised and meet recognised scientific standards. The right research approach helps researchers from different disciplines work better together. Overall, choosing a research approach not only ensures that the research is accurate and relevant, but also enhances the research's contribution to the development of theory and practice in a particular field of study.

Keywords: Quantitative and Qualitative Research.

PENDAHULUAN

Penelitian merupakan sebuah proses atau kegiatan yang penting dalam dunia pendidikan tinggi, yang mana berguna untuk melakukan pengumpulan dan menganalisis serta menginterpretasikan informasi atau data dengan maksud meningkatkan pemahaman

tentang fenomena, menjawab pertanyaan, menguji teori yang sudah ada, atau memecahkan masalah tertentu. Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan metode dan pendekatan yang tepat sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.

Sebahagian dari peneliti pemula, belum mampu membedakan antara metode dengan pendekatan dalam penelitian. Pemilihan metode dan pendekatan adalah dua hal yang berbeda di dalam sebuah penelitian akan tetapi saling berkaitan juga, memilih metode dan pendekatan bukan hanya sebatas cara memilih saja. Akan tetapi memerlukan pemahaman yang mendalam tentang tujuan dan konteks penelitian yang dilakukan. (Yusanto, 2020)

Pada berbagai institusi pendidikan atau lembaga penelitian, mahasiswa, dan peneliti sendiri sering menghadapi masalah dalam memilih pendekatan. Jika salah memilih pendekatan maka akan mendapatkan hasil yang tidak valid, tidak sesuai, dan juga interpretasi yang keliru, serta Kesimpulan yang tidak akurat. Pemahaman yang mendalam dan pemilihan pendekatan penelitian yang tepat menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya kompleksitas dan variasi dalam penelitian saat ini.

Kesalahan dalam pemilihan metode tidak hanya dapat merugikan peneliti secara pribadi, tetapi juga dapat mengganggu kemajuan ilmiah dan aplikasi praktis dari temuan penelitian. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk memberikan panduan yang lebih baik dan pendidikan yang lebih komprehensif kepada peneliti tentang cara memilih pendekatan penelitian yang sesuai dengan tujuan dan konteks studi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian kepustakaan yang bertujuan untuk memahami dan merangkum pengetahuan yang sudah ada dan menemukan celah dalam literatur serta membangun fondasi teori penelitian baru. Pengumpulan sampai dengan analisis data menggunakan berbagai sumber tertulis, sedangkan sumber yang digunakan termasuk buku, laporan penelitian, makalah konferensi, karya ilmiah, jurnal, dan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan dalam penelitian merupakan strategi menyeluruh yang mencakup filosofi, metode, dan prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengarahkan proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Pendekatan ini sangat penting karena menentukan bagaimana penelitian dijalankan dan bagaimana hasilnya diinterpretasikan, yang berdampak pada validitas dan kredibilitas temuan penelitian. Tujuan dan jenis penelitian menentukan pendekatan yang tepat untuk penelitian. (Creswell, 2002)

Pemilihan pendekatan yang tepat dalam penelitian sangat penting dilakukan mengingat memiliki alasan: 1) Kevalidan dan reliabilitas, Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan dapat diandalkan, metode yang tepat harus dipilih. Untuk penelitian yang membutuhkan generalisasi temuan, pendekatan kuantitatif mungkin diperlukan. Sebaliknya, pendekatan kualitatif lebih cocok untuk memahami fenomena kompleks dalam konteks tertentu. 2) Penghematan waktu dan sumber daya, pemilihan pendekatan dan metode yang tepat dapat menghemat waktu dan sumber daya. Misalnya, penelitian kualitatif mungkin lebih efisien untuk studi eksploratif awal, sementara metode kuantitatif dapat menghasilkan hasil yang cepat dan jelas untuk studi dengan sampel besar. 3) Keselarasan dengan tujuan penelitian, Tujuan penelitian harus menentukan pendekatan yang akan digunakan. Misalnya, jika tujuan penelitian adalah untuk mempelajari dan memahami fenomena baru, pendekatan kualitatif mungkin lebih tepat. Di sisi lain, jika tujuan penelitian adalah untuk menguji hipotesis tertentu, pendekatan kuantitatif mungkin lebih efektif. (Rukajat, 2018)

Selain alasan tersebut diatas, terdapat beberapa tantangan dalam memilih pendekatan dalam penelitian, yaitu: 1) Kurangnya pemahaman teoritis, banyak peneliti baru tidak memahami teori dan filosofi yang mendasari berbagai pendekatan penelitian. Akibatnya, mereka sering memilih pendekatan penelitian

berdasarkan kesenangan pribadi daripada kebutuhan penelitian. 2) Keterbatasan sumber daya, Jika peneliti memiliki sumber daya yang terbatas, seperti waktu, dana, dan akses ke data, peneliti mungkin tidak dapat memilih banyak pendekatan. Peneliti sering harus mengubah desain penelitian mereka untuk mengatasi keterbatasan ini, yang kadang-kadang menyebabkan kualitas penelitian turun. 3) Kesenjangan dalam literatur, literatur tidak selalu memberikan rekomendasi yang jelas tentang metode terbaik untuk berbagai jenis pertanyaan penelitian. Karena keterbatasan ini, peneliti kesulitan membuat keputusan yang tepat. (Suwendra, 2018)

Memilih pendekatan dalam penelitian yang baik dan benar merupakan langkah krusial yang memberikan dampak langsung atau manfaat langsung seperti berikut ini:

- (a) Menghasilkan Pengetahuan Baru, peneliti dapat menghasilkan pengetahuan baru yang signifikan dan bermanfaat untuk bidang studi tertentu dengan memilih metode yang tepat. Selain itu, metode ini dapat membantu perkembangan teori dan praktik dalam bidang tersebut.
- (b) Kedalaman Analisis, peneliti dapat mengeksplorasi lebih jauh dan menghasilkan analisis yang lebih mendalam dan relevan dengan metode yang tepat. Misalnya, metode kualitatif dapat memberikan pemahaman mendalam tentang fenomena sosial, sedangkan metode kuantitatif dapat memberikan gambaran umum hanya dengan data statistik.
- (c) Relevansi dan Kesesuaian, pendekatan yang tepat memastikan bahwa penelitian relevan dengan pertanyaan atau masalah yang ingin diselesaikan. Pendekatan yang tidak tepat dapat menghasilkan data atau hasil yang tidak relevan atau tidak dapat digunakan.
- (d) Keandalan dan Validitas, hasil penelitian yang dihasilkan dengan pendekatan yang dipilih dengan baik lebih andal dan valid, yang berarti hasilnya lebih mungkin diulang dan diandalkan oleh peneliti lain.
- (e) Kejelasan dan Fokus, memilih pendekatan yang tepat membantu peneliti tetap fokus pada tujuan penelitian dan menghindari penyimpangan dengan menjaga kejelasan metodologi dan analisis.
- (f) Inovasi, temuan baru yang signifikan dan kontribusi unik terhadap bidang penelitian dapat dicapai dengan memilih pendekatan yang inovatif dan mungkin belum banyak digunakan.
- (g) Kredibilitas, metodologi yang solid dan tepat menunjukkan profesionalisme dan ketelitian peneliti, dan pendekatan yang dipilih dengan baik meningkatkan kredibilitas penelitian di mata komunitas ilmiah dan rekan sejawat.
- (h) Efisiensi Waktu dan Biaya, peneliti dapat merencanakan pendekatan dan metode pengumpulan data yang efektif dan analisis yang tepat sasaran, menghemat waktu dan biaya penelitian.
- (i) Kemampuan Generalisasi, beberapa pendekatan, terutama yang kuantitatif, memungkinkan peneliti untuk mengaitkan sampel mereka dengan populasi yang lebih besar, yang membuat hasilnya lebih relevan.
- (j) Kolaborasi dan Interdisipliner, memilih metode yang tepat untuk penelitian yang melibatkan berbagai disiplin ilmu memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antara peneliti dari berbagai latar belakang. Dalam situasi seperti ini, pendekatan campuran juga dikenal sebagai pendekatan campuran untuk menggabungkan kekuatan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. (Parjaman, 2019)

Pendekatan dalam penelitian yang dipilih oleh peneliti harus berbeda-beda sesuai dengan penelitiannya, sebab keberagaman jenis pendekatan dalam penelitian diperlukan untuk menangani berbagai pertanyaan, jenis data, konteks, tujuan, dan keterbatasan sumber daya. Dengan menggunakan pendekatan yang tepat, peneliti dapat menghasilkan temuan yang lebih valid, reliabel, dan relevan, yang pada gilirannya dapat memperkaya

pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai fenomena. Jenis pendekatan dalam penelitian meliputi:

1. Pendekatan Kualitatif (*qualitative approach*), memiliki ciri yaitu fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial atau perilaku manusia, menggunakan data non numerik seperti wawancara dan lainnya, mengutamakan subjektivitas dan konteks. (Sari, 2022)
2. Pendekatan Kuantitatif (*quantitative approach*), memiliki ciri yaitu fokus pada pengukuran dan analisis data numerik, menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis atau menemukan hubungan antar variabel, dan mengutamakan objektivitas dan generalisasi. (Mukhid, 2021)
3. Pendekatan Campuran (*mixed approach*), memiliki ciri yaitu menggabungkan elemen-elemen dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif, mengintegrasikan data dari kedua pendekatan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, dan fleksibilitas dalam desain penelitian. (Sarwono, 2009)

Pendekatan kualitatif mencakup berbagai jenis penelitian yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya dan mendalam, memberikan wawasan mendalam tentang fenomena sosial dan perilaku manusia. Setiap jenis penelitian kualitatif memiliki keunikan dan kelebihan tersendiri, yang dapat dipilih berdasarkan tujuan penelitian, konteks studi, dan jenis data yang ingin dikumpulkan. Pendekatan kualitatif sering digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam dan holistik tentang subjek penelitian, yang tidak dapat dicapai melalui pendekatan kuantitatif. Beberapa jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif sebagai berikut:

- 1) Penelitian Etnografi (*Ethnographic Research*)

Penelitian ini digunakan ketika peneliti ingin memahami cara hidup, nilai, dan praktik sosial suatu kelompok atau komunitas dari perspektif internal. Yang menjadi ciri penelitian ini yaitu:

(a) Fokus pada studi mendalam tentang budaya atau komunitas tertentu, (b) Peneliti biasanya tinggal bersama komunitas tersebut untuk waktu yang lama, mengamati dan berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari, (c) Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara, dan analisis artefak budaya. (Hasibuan, 2023)

- 2) Penelitian Studi Kasus (*Case Study Research*)

Penelitian ini dilakukan ketika peneliti ingin mempelajari fenomena dalam konteks spesifik dan mendalam pada kasus tertentu. Ciri dari penelitian studi kasus yaitu: (a) penelitian mendalam pada satu atau beberapa kasus yang dipilih secara purposive, (b) menggunakan berbagai sumber data seperti wawancara, observasi, dokumen, dan artefak, (c) pada eksplorasi mendalam dari fenomena dalam konteks kehidupan nyata. (Sari, 2023)

- 3) Penelitian Wawancara Mendalam (*In-depth Interview Research*)

Penelitian ini dilakukan jika peneliti ingin mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman pribadi atau pandangan individu. Penelitian ini memiliki ciri adalah: (a) menggunakan pertanyaan terbuka untuk mengeksplorasi pandangan, pengalaman, dan persepsi responden, (b) bersifat semi-terstruktur atau tidak terstruktur, (c) peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang subjek penelitian.

- 4) Penelitian Observasi Partisipatif (*Participatory Observation Research*)

Penggunaan penelitian ini jika peneliti ingin memahami konteks sosial dan budaya dari dalam, dengan berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Ciri penelitian ini adalah: (a) Peneliti ikut serta dalam kehidupan sehari-hari subjek penelitian untuk mengamati perilaku dan interaksi dalam konteks alami, (b) dikumpulkan melalui catatan lapangan, yang mencatat pengamatan dan refleksi peneliti. (Mappasere, 2019).

- 5) Penelitian Analisis Konten Kualitatif (*Qualitative Content Analysis Research*)

Penggunaan jenis penelitian ini jika peneliti ingin memahami representasi dan makna dari

konten teks atau dokumen. Ciri khas dari penelitian ini adalah: (a) melibatkan analisis sistematis dan objektif dari teks atau dokumen untuk mengidentifikasi pola atau tema, (b) bisa digunakan untuk menganalisis berbagai jenis teks, seperti media, dokumen sejarah, atau komunikasi online. (Ahmad, 2018).

6) Penelitian Fenomenologi

(Phenomenological Research)

Penggunaan jenis penelitian ini jika peneliti ingin memahami makna dari pengalaman tertentu bagi individu atau kelompok. Ciri khas penelitian ini: (a) Fokus pada pemahaman pengalaman hidup subjek dari perspektif mereka sendiri, (b) menggunakan wawancara mendalam untuk menggali esensi dari pengalaman tersebut. (Yuslem, 2021)

7) Penelitian Teori Dasar (*Grounded Theory Research*)

Penggunakan jenis penelitian ini ketika peneliti ingin mengembangkan teori baru yang muncul langsung dari data empiris, adapun ciri penelitian ini adalah: (a) bertujuan untuk mengembangkan teori yang berbasis pada data yang dikumpulkan dari lapangan. (b) melibatkan pengumpulan data dan analisis data secara simultan, dengan proses coding yang berulang-ulang. (Darmiyati, 2021)

8) Penelitian Naratif (*Narrative Research*)

Penelitian naratif dilakukan ketika peneliti ingin memahami bagaimana individu membangun identitas dan memberi makna pada pengalaman hidup mereka melalui cerita. Ciri dari penelitian naratif adalah: (a) Mengkaji cerita atau narasi yang disampaikan oleh individu untuk memahami bagaimana mereka memberi makna pada pengalaman mereka, (b) Menggunakan wawancara naratif dan analisis cerita untuk mengidentifikasi tema dan struktur narasi. (Faizin, 2020)

9) Penelitian Historis (*Historical Research*)

Penelitian historis dilakukan bila peneliti ingin memahami peristiwa atau fenomena historis dan relevansinya dengan kondisi saat ini. Ciri dari penelitian ini yaitu: (a) mengkaji peristiwa masa lalu untuk memahami konteks, penyebab, dan dampaknya pada masa kini. (b) menggunakan sumber data seperti dokumen

sejarah, arsip, dan catatan tertulis. (Karyanta, 2020)

Sama halnya dengan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dalam penelitian pendekatan kuantitatif juga terdapat bagai jenis/macam penelitian yang memiliki ciri yang berbeda dan waktu penggunaannya sebagai berikut:

1) Penelitian Survei (*Survey Research*)

Penelitian ini digunakan Ketika si peneliti ingin mengetahui persepsi, sikap, atau karakteristik dari populasi yang lebih luas. Penelitian ini memiliki ciri yaitu (a) menggunakan kuisioner atau angket untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden, (b) bertujuan untuk mengukur variabel atau atribut tertentu dalam populasi.

2) Penelitian Eksperimen (*Experimental Research*)

Penelitian ini dapat dilakukan bila peneliti ingin menetapkan hubungan sebab akibat antar variabel, dengan ciri penelitian ini adalah (a) melibatkan manipulasi variabel independent untuk mengamati efeknya pada variabel dependen, (b) dilakukan dalam kondisi yang terkontrol untuk mengurangi pengaruh variabel luar, (c) terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, (Akbar, 2023)

3) Penelitian Kuasi-Eksperimen (*Quasi-Experiment Research*)

Penelitian ini memiliki ciri yang hampir mirip dengan penelitian eksperimen, akan tetapi penelitian ini biasa digunakan ketika si peneliti tidak dapat sepenuhnya mengendalikan penugasan subjek ke kelompok eksperimen dan kontrol. Adapun ciri penelitian ini yaitu (a) menggunakan desai yang mencoba mengontrol variabel luar, tetapi mungkin memiliki keterbatasan dalam kontrol eksperimen, (b) penelitian tanpa randomisasi penuh pada kelompok control dan eksperimen. (Abraham, 2022)

4) Penelitian Korelasional (*Correlational Research*)

Penggunaan penelitian ini yang tepat adalah Ketika si peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara variabel tetapi

tidak ingin menetapkan hubungan sebab-akibat. Ciri dari penelitian ini adalah (a) meneliti hubungan atau asosiasi antara dua atau lebih variabel tanpa manipulasi variabel, (b) menggunakan teknik statistik untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan. (Pratama, 2023)

5) Penelitian Deskriptif (*Descriptive Research*)

Penelitian ini dapat dilakukan ketika penelitian ingin memberikan gambaran tentang populasi atau fenomena tanpa mencari hubungan sebab-akibat, dengan ciri yaitu (a) bertujuan untuk menggambarkan karakteristik atau fungsi populasi atau fenomena tertentu, (b) menggunakan pengumpulan data numerik seperti statistik deskriptif (mean, median, mode) untuk menganalisis data.

6) Penelitian Eksploratif (*Exploratory Research*)

Penelitian ini dilakukan ketika peneliti ingin mendapatkan wawasan awal tentang suatu topik yang masih kurang dipahami, Adapun cirinya ialah (a) digunakan untuk mengeksplorasi masalah atau fenomena yang belum banyak diteliti, (b) mungkin menggunakan Teknik survei, observasi, atau studi kasus dengan tujuan untuk mengumpulkan data awal. (Mudjiyanto, 2018)

7) Penelitian Sebab-Akibat (*Causal Research*)

Penelitian ini dapat dilakukan ketika peneliti ingin mengetahui apakah perbedaan dalam satu atau lebih variabel independen terkait dengan perbedaan dalam variabel dependen, Adapun cirinya adalah (a) menganalisis hubungan sebab-akibat dengan membandingkan dua atau lebih kelompok yang berbeda dalam satu atau lebih variabel independen, (b) tidak melibatkan manipulasi langsung variabel independen oleh peneliti, tetapi membandingkan kelompok yang sudah ada berdasarkan variabel yang berbeda.

8) Penelitian Meta-Analisis (*Meta-Analysis Research*)

Penelitian ini dapat dilakukan jika peneliti ingin mensintesis temuan dari berbagai studi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efek atau hubungan variabel. Ciri

penelitian ini yaitu: (a) menggabungkan hasil dari berbagai penelitian yang berbeda untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih kuat dan lebih komprehensif, (b) menggunakan teknik statistik untuk mengintegrasikan dan menganalisis data dari studi yang sudah ada.

Pendekatan campuran dalam penelitian mencakup berbagai desain yang memungkinkan integrasi metode kualitatif dan kuantitatif. Pemilihan desain yang tepat bergantung pada tujuan penelitian, jenis pertanyaan yang ingin dijawab, dan bagaimana peneliti berencana untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Pendekatan campuran menawarkan fleksibilitas dan kekuatan dalam memberikan gambaran yang lebih lengkap dan holistik tentang fenomena yang diteliti. beberapa jenis penelitian yang termasuk dalam pendekatan campuran:

1) Penelitian Dengan Desain Penjelasan Bertahap (*Research With a Stepwise Explanatory Design*)

Penelitian ini dilakukan ketika peneliti ingin memahami hasil kuantitatif secara lebih mendalam atau menjelaskan temuan yang tidak jelas. Adapun cirinya adalah: (a) Proses dilakukan dalam dua tahap: dimulai dengan penelitian kuantitatif diikuti oleh penelitian kualitatif, (b) Data kuantitatif dikumpulkan dan dianalisis terlebih dahulu untuk mengidentifikasi temuan utama, (c) Data kualitatif dikumpulkan dan dianalisis untuk menjelaskan atau memperdalam temuan dari tahap kuantitatif.

2) Penelitian Dengan Desain Eksplorasi Bertahap (*Research with a Phased Exploratory Design*)

Penelitian dilakukan jika peneliti ingin mengembangkan instrumen penelitian kuantitatif atau hipotesis berdasarkan temuan kualitatif. Adapun cirinya adalah: (a) Proses dilakukan dalam dua tahap: dimulai dengan penelitian kualitatif diikuti oleh penelitian kuantitatif, (b) Data kualitatif dikumpulkan dan dianalisis terlebih dahulu untuk mengidentifikasi tema atau kategori utama, (c) Data kuantitatif dikumpulkan dan dianalisis

untuk menguji atau memperluas temuan dari tahap kualitatif.

3) Penelitian Dengan Desain Konvergensi Paralel (*Research With Parallel Convergence Design*)

Penelitian dilakukan jika peneliti ingin mengkonfirmasi, menguatkan, atau memvalidasi temuan dari kedua pendekatan. Ciri-cirinya adalah: (a) Penelitian kualitatif dan kuantitatif dilakukan secara bersamaan dan independen, (b) Data dari kedua pendekatan dianalisis secara terpisah, lalu dibandingkan atau digabungkan pada tahap interpretasi. (Dwiastuti, 2017)

4) Penelitian Dengan Desain Bersarang (*Penelitian Dengan Desain Bersarang*)

Penelitian dilakukan ketika peneliti ingin memperkaya atau mendukung temuan dari pendekatan utama dengan data tambahan dari pendekatan lain, ciri khasnya adalah: (a) Salah satu pendekatan (kualitatif atau kuantitatif) digunakan sebagai komponen utama, sementara yang lain digunakan sebagai komponen tambahan, (b) Data dari kedua pendekatan diintegrasikan pada beberapa tahap penelitian untuk memberikan wawasan yang lebih lengkap

5) Penelitian Dengan Desain Multipel Tahap (*Research With Multiple Stage Design*)

Penelitian ini digunakan jika penelitian kompleks memerlukan beberapa tahap untuk menjawab berbagai pertanyaan penelitian yang saling terkait, cirinya adalah: (a) Melibatkan serangkaian studi yang dilakukan secara bertahap, menggunakan kombinasi dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif, (b) Setiap tahap penelitian didesain berdasarkan temuan dari tahap sebelumnya.

6) Penelitian Dengan Desain Analisis Campuran (*Research with a Mixed Analysis Design*)

Penelitian ini dapat digunakan ketika peneliti ingin mengeksplorasi fenomena secara mendalam dan luas secara bersamaan. Adapun cirinya adalah: (a) Data kualitatif dan kuantitatif dikumpulkan dan dianalisis secara bersamaan, dan hasil analisis dari kedua jenis data tersebut saling mendukung, (b)

Pendekatan ini memungkinkan pengujian hipotesis dan pengembangan teori secara simultan. (Rachmad, 2024).

KESIMPULAN

Peneliti harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai metode penelitian dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode tersebut jika mereka ingin meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian mereka. Pendidikan dan pelatihan yang lebih baik, serta ketersediaan sumber daya yang memadai, akan sangat membantu dalam mengatasi masalah ini dan memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ilmu pengetahuan.

REFERENSI

Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain kuasi eksperimen dalam pendidikan: Literatur review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).

Ahmad, J. (2018). Desain penelitian analisis isi (Content analysis). *Research Gate*, 5(9), 1-20.

Akbar, R., Weriana, W., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Experimental research dalam metodologi pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 465-474.

Creswell, J. W. (2002). Desain penelitian. *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: KIK, 2, 121-80.

Darmiyati Zuchdi, E. D., & Afifah, W. (2021). *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika Dalam Penelitian* (Vol. 314). Bumi Aksara.

Dwiastuti, R. (2017). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian: Dilengkapi Pengenalan Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Kuantitatif-kualitatif*. Universitas Brawijaya Press.

- Faizin, A. (2020). Narrative Research; a Research Design. *Jurnal Disastri: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(3), 142-148.
- Hasibuan, E. (2023). Local Wisdom Of Lubuk Larangan In Maqashid Al-Sharia's Review On The Welfare Of Community Pidoli Lombang Village. *Baltic Journal of Law & Politics*, 16(3), 1029-1034.
- Karyanta, N. A., Suryanto, S., & Hendriani, W. (2020). Menggunakan metode historis komparatif dalam penelitian psikologi. *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(2), 145-156.
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33.
- Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian eksploratif komunikasi. *Jurnal studi komunikasi dan media*, 22(1), 65-74.
- Mukhid, A. (2021). *Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif*. Jakad Media Publishing.
- Parjaman, T., & Akhmad, D. (2019). Pendekatan penelitian kombinasi: sebagai “jalan tengah” atas dikotomi kuantitatif-kualitatif. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(4), 530-548.
- Pratama, R., Aisyah, S. A., Putra, A. M., Sirodj, R. A., & Afgan, M. W. (2023). Correlational Research. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1754-1759.
- Rachmad, Y. E., Rahman, A., Judijanto, L., Pudjiarti, E. S., Runtuwuu, P. C. H., Lestari, N. E., ... & Mintarsih, M. (2024). *Integrasi metode kuantitatif dan kualitatif: Panduan praktis penelitian campuran*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... & Sulistiana, D. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Sari, M. P., Wijaya, A. K., Hidayatullah, B., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Penggunaan metode etnografi dalam penelitian sosial. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 84-90.
- Sarwono, J. (2009). Memadu Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif: Mungkinkah? *Ilmiah Manajemen Bisnis*.
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Nilacakra.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam pendekatan penelitian kualitatif. *Journal of scientific communication (jsc)*, 1(1).
- Yuslem, N., Nurlaila, N., & Yurmaini, Y. (2021). Financial Accountability Dimensions Of Islamic Values At Al Washliyah Higher SCHO. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 1(12), 1-556.